



Pengaruh Pendekatan *Konstekstual* dan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018

Fenni Eka Fitriani

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Macth* di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 18 Unggulan Palembang

Weni Erita

Fundamentalisme Dalam Syair Perang Palembang 1819

Jeki Sepriady

Pola Tata Ruang Desa Tegur Wangi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Enim

Safitri Wulan Dari

Aktualisasi Nilai-Nilai Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Dimas Setiawan, Ahmad Zamhari

Pengembangan Media Pembelajaran Peta Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia Dengan Memanfaatkan Limbah Daun Bambu

M. Al Qurbah, Aan Suriadi

Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirih Pulau Padang

Apsa Dora, Muhamad Idris

Sejarah Peran Komunitas Ulama Dalam Pelestarian Budaya Jawa Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Eka Susanti, Ida Suryani

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Reflika Arca di SMA Nurul Iman Palembang

Hikmah Wati, Sukardi

Nilai Sejarah Gereja Siloam Dalam Penyebaran Agama Kristen di Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Otty Nindi Kesuma Butar-Butar, Kabib Sholeh

Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**



Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang



Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
Volume 5, Nomor 1, Juli 2019

Penanggung Jawab

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Ketua Dewan Redaksi

Drs. Sukardi, M.Pd.

Penyunting Pelaksana

Muhamad Idris, M.Pd.

Eva Dina Chairunisa, M.Pd.

Jeki Sepriady, S.Pd.

Penyunting Ahli

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043
Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com
Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Terbit dua kali setahun pada
Juli dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

DAFTAR ISI

Pengaruh Pendekatan <i>Konstekstual</i> dan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Fenni Eka Fitriani</i>	1-9
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 18 Unggulan Palembang <i>Weni Erita</i>	10-18
Fundamentalisme Dalam Syair Perang Palembang 1819 <i>Jeki Sepriady</i>	19-24
Pola Tata Ruang Desa Tegur Wangi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Enim <i>Safitri Wulan Dari</i>	25-29
Aktualisasi Nilai-Nilai Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang <i>Dimas Setiawan, Ahmad Zamhari</i>	30-39
Pengembangan Media Pembelajaran Peta Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia Dengan Memanfaatkan Limbah Daun Bambu <i>M. Al Qurbah, Aan Suriadi</i>	40-44
Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirih Pulau Padang <i>Apsa Dora, Muhamad Idris</i>	45-53
Sejarah Peran Komunitas Ulama Dalam Pelestarian Budaya Jawa Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Eka Susanti, Ida Suryani</i>	54-62
Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Reflika Arca di SMA Nurul Iman Palembang <i>Hikmawati, Sukardi</i>	63-68
Nilai Sejarah Gereja Siloam Dalam Penyebaran Agama Kristen di Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Otty Nindi Kesuma Butar-Butar, Kabib Sholeh</i>	69-77

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI SEJARAH PENYEBARAN ISLAM DI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG

Apsa Dora

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email:apsadora@gmail.com

Muhamad Idris

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: idrismuhamad1970@gmail.com

ABSTRAK

Media audio visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang dapat dinikmati dengan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang lebih baik lagi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang dan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development) oleh Brog and Gall. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual. Pengembangan media pembelajaran dinyatakan layak digunakan berdasarkan dilakukannya uji kelayakan. Menurut dari validator 1 ahli media dan materi, kualitas media sebesar 87,5 % dinyatakan sangat baik untuk digunakan dan kualitas materi sebesar 75 % dinyatakan baik untuk digunakan. Hasil validasi validator 2 ahli media dan materi, kualitas media sebesar 80,3 % dinyatakan sangat baik untuk digunakan dan kualitas materi sebesar 80 % dinyatakan sangat baik untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi guru mata pelajaran sejarah kualitas media sebesar 87,5 % dinyatakan sangat baik untuk digunakan dan kualitas materi sebesar 85 % dinyatakan baik untuk digunakan. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tersebut sebesar 83,6 % dari 15 siswa, dan dinyatakan sangat baik untuk digunakan. Dari hasil uji penggunaan media oleh ahli media dan siswa dapat disimpulkan bahwa media peta yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *Audio Visual, Sejarah Penyebaran Islam, Pembelajaran Sejarah.*

A. PENDAHULUAN

Kecamatan Sirah Pulau Padang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Ogan Komering Ilir yang terdiri dari 20 desa, dengan luas wilayah kurang lebih 14.908 km² memiliki lahan yang didominasi oleh lahan berair berupa rawa lebak yaitu seluas kurang lebih 10.739 ha, dan lahan lainnya seluas kurang lebih 9.601 ha serta memiliki sungai luas atau panjang kurang lebih 130 ha. Kecamatan Sirah Pulau Padang terletak pada ketinggian

sekitar 4 meter dari permukaan air laut dan bentuk topografi bentang wilayah adalah datar yang terdapat daerah aliran sungai Sirah Pulau Padang-Komering (Setiawan, 2017:150).

Sebagai daerah lebak tentunya hal tersebut sangat mempengaruhi kultur dan mata pencaharian mereka. Sebagian besar masyarakat di kecamatan Sirah Pulau Padang memiliki mata pencaharian utama sebagai nelayan dan petani padi di sawah lebak. Mata pencarian mereka ini disesuaikan

dengan kondisi lingkungan alam yang mereka pelajari dari generasi ke generasi, sehingga pola pemanfaatan tenaga kerja yang mereka terapkan disesuaikan dengan pola tinggi rendahnya permukaan air di wilayah perairan umum lebak lebung. Masyarakat sekitar bisa memanfaatkan dengan baik untuk melaksanakan kegiatan penangkapan ikan maupun bercocok tanam padi di sawah lebak. Ketika air mulai surut mereka mulai melakukan bercocok tanam di sawah lebak dan untuk mata pencarian ikan bisa dilakukan kapanpun (Syahza, 2017:569).

Di daerah kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir sangat menarik, karena penyebaran Islam sudah sampai pedesaan di kecamatan Sirah Pulau Padang diperkirakan pada abad 19 Masehi. Tokoh yang menyebarkan dan sekaligus mengajarkan agama Islam pertama kali di pedesaan kecamatan Sirah Pulau Padang adalah Penghulu H. Badarudin, dia adalah merupakan seorang tokoh dan sekaligus pendiri Masjid Jamik. Dahulu nama dari Masjid Jamik adalah langgar H. Baranudin yang sudah ada sejak tahun 1830, disinilah tempat beribadah dan sekaligus pusat ajaran agama Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang pada saat itu.

Selain itu peranan para mubalig, kiyai, guru-guru agama, dan para haji-haji sangat penting dalam penyebaran agama Islam, disamping itu perenan sungai Musi dengan anak-anaknya (Batanghari Sembilan) tidak kalah pentingnya dalam penyebaran agama Islam di daerah Palembang Uluan terutama daerah kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir.

Dengan adanya sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang, maka peneliti mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran yang semenarik mungkin di SMA Negeri 8 Palembang. Karena pada dasarnya guru harus mampu menerapkan multi metode,

multi strategi, multi model, dan multi media dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran lebih bervariasi, bermakna, tidak membosankan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berkenaan dengan adanya implementasi Kurikulum 2013 (K-13) pemerintah mengharapkan guru dapat menerapkan *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada kegiatan belajar dan pembelajaran mulai dari SD, SMP, sampai SMA dan SMK. Dengan semakin besar tuntutan tersebut, maka sistem pendidikan maupun media pembelajaran harus bervariasi agar tujuan pendidikan tercapai (Wahidin, 2012:2).

Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai suatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Guru harus pandai merancang, menyusun, mengevaluasi, menganalisis hingga merevisi, dan mengembangkan media terhadap materi yang disampaikan kepada siswa (Purwati, 2015:43). Karena pada dasarnya proses pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang berintraksi untuk mencapai suatu tujuan. Unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru/pengajar, serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Disini siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah pesan-pesan dalam materi yang telah disampaikan melalui media pembelajaran tersebut (Agung, 2013:33-34).

Untuk mengatasi hal-hal tersebut salah satunya adalah menggunakan media audio visual, media ini dapat mempermudah pemahaman konsep dalam pembelajaran siswa, serta membantu pengajar untuk menyajikan materi secara menarik sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Pemakaian media audio visual sebagai media pembelajaran dapat memberikan situasi

yang menyenangkan, tidak kaku, karena media ini mampu menggambarkan suatu kejadian atau keadaan tertentu secara hidup sebagaimana adanya. Hal ini akan sangat bagus digunakan untuk menyajikan pada siswa gambaran lengkap suatu kejadian sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran audio visual tersebut dibuat semenarik dan seinovatif mungkin, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wahidin, 2012:3).

Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek yaitu: 1) mudah dikemas dalam pembelajaran, 2) lebih menarik dalam pembelajaran, 3) dan dapat diperbaiki setiap saat. Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat digunakan menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik, termasuk visualisasi materi bahan ajar, sehingga lebih menarik dikalangan siswa dan siswi. Melalui media audio visual pembelajaran lebih interaktif dan lebih memungkinkan terjadinya *two way traffic* dalam proses pembelajaran (Haryoko, 2009:2).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran audio visual yang menarik, sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah. Dengan demikian diharapkan media pembelajaran ini dapat menarik minat siswa untuk mempelajari materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang sehingga dapat tercapai standar kompetensi melalui proses pembelajaran dengan mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan

oleh guru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang?.

B. METODO PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. *Research and Development* bisa didefinisikan sebagai media penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, strategi atau cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Sugiyono, 2013:2-4).

Teknik Pengumpulan Data Angket

Angket merupakan pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis (Mulia, 2007:95). Angket tersebut dapat diberikan kepada:

1. Angket untuk ahli media
Digunakan Untuk memperoleh data berapa kualitas tampilan pemograman, keterbacaan menyampaikan konten tertentu.
2. Angket untuk ahli materi
Digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas produk ditinjau dari kebenaran konsep dan isi pembelajaran.
3. Angket untuk siswa
Digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menganalisa daya tarik dan

ketepatan materi yang diberikan kepada siswa (Wahidin, 2012:44).

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat (Sukandarramudi, 2012:69).

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada observasi langsung dapat dilakukan oleh pengumpul data dengan mengambil peran atau tak berperan. Spradley (1980) menjelaskan bahwa pelaksanaan teknik dalam observasi dapat dibagi menjadi (1) tak berperan sama sekali, (2) observasi berperan, yang terdiri dari (a) berperan pasif, (b) berperan aktif, dan (c) berperan penuh, dalam arti peneliti benar-benar menjadi warga (bagian) atau anggota kelompok yang sedang diamati.

Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2007:72). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013:188).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran audio visual. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut (Wahidin, 2012:46).

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor hasil observasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Tabel 1
Tabel Skala Likert Presentase

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	SB (Sangat baik)
56-75%	B (Baik)
40-55%	C (Cukup)
0-39%	K (Kurang)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual

Proses pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model pengembangan Brog & Gall yang dikenal dengan *research and development* (R&D).

Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal (*Research And Informatio Collecting*)

Pada tahap awal penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan ini dilakukan di SMA Negeri 8 Palembang yang berlokasi di jalan Pertahanan III, 16 Ulu, Seberang Ulu II, kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kebutuhan apa yang diperlukan oleh siswa sehingga pengembangan media sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian pendahuluan ini juga bertujuan untuk memperoleh data bagaimana konsep media yang akan dibuat.

Perencanaan (*Planing*)

Pembuatan Materi

Pembuatan materi pada pengembangan media pembelajaran ini perlu ditentukan agar pengembangan dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis. Indikator dan materi pembelajaran yang dikembangkan dibagi menjadi 3 bagian diantaranya sebagai berikut: (1) Menjelaskan sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang, (2) Menjelaskan tokoh-tokoh yang menyebarkan dan mengajarkan agama Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang, (3) Menjelaskan bukti-bukti sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang.

Pembuatan dan Pengumpulan Video Serta Bahan Pendukung

Adapun selain video sebagai bahan utama media audio visual juga dilengkapi bahan penarik perhatian yang dibuat dalam program ini seperti berupa perpaduan antar teks, gambar, foto, warna, tampilan layar, animasi, dan musik, untuk membuat program menjadi lebih menarik.

Pengembangan Produk Awal (*develop preliminary from of product*)

Pada tahap ketiga ini adalah mengembangkan produk awal atau langkah

awal pembuatan media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang. Terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi dalam pembuatan media tersebut diantaranya adalah:

Pembuatan Naskah

Penulisan naskah dalam bentuk narasi, sebelum penulisan naskah film pengembangan harus mengumpulkan terlebih dahulu materi-materi yang akan dituangkan dalam naskah film yang diperoleh dari berbagai sumber seperti data di lapangan, perpustakaan, bahan yang sudah ada pada pihak lain, atau pembuatan khusus yang dilakukan orang lain. Naskah film terdiri dari materi pembelajaran dan naskah audio visual. Pada penulisan naskah media audio visual materi harus dibuat secara singkat dan terperinci. Naskah film tersebut dituangkan dalam media audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang.

Pengambilan Foto dan Vidio

Pengambilan foto dan video yang akan ditampilkan dalam media pembelajaran dengan menggunakan kamera, pengambilan foto dan video tersebut dilakukan di kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir. Setelah data diperoleh kemudian foto dan video disimpan dalam komputer. Selanjutnya menggabungkan setiap bagian yang diperoleh dan menyiapkan materi-materi pendukung seperti gambar-gambar, suara dan musik. Media pembelajaran audio visual ini dibuat dengan menggunakan program Movie Maker yang ditunjang program-program lain untuk lebih menyempurnakan media yang dikembangkan.

Pembuatan Video

Video kemudian diedit menggunakan komputer, dengan program Movie Maker dan didukung oleh program-program lainnya.

Komputer yang digunakan dalam proses pembuatan media haruslah dengan spesifikasi teknis yang memadai untuk menjalankan program dengan baik.

Hasil Video

Hasil video yang sudah disesuaikan dengan tema, isi alur cerita, dan penataannya kemudian di rendering agar dapat dinikmati dalam bentuk media pembelajaran audio visual.

Pengujian Lapangan Awal (*Preliminary Field Testing*)

Pengujian lapangan awal dilakukan dengan melakukan validasi media yang terdiri dari ahli media pembelajaran, ahli materi dari dosen Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang dan guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 8 Palembang. Data dan saran yang ada pada instrumen digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan merevisi media pembelajaran.

1. Hasil validasi tahap pertama validator 1 dari dosen Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang kualitas media sebesar 82,1 % dengan kriteria "Sangat Baik" di gunakan dan kualitas materi sebesar 70 % dengan kriteria "Baik" digunakan.
2. Hasil validasi tahap pertama validator 2 dari dosen Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang kualitas media sebesar 71,4 % dengan kriteria "Baik" di gunakan dan kualitas materi sebesar 75 % dengan kriteria "Baik" digunakan.
3. Hasil validasi tahap pertama ahli media pembelajaran dari guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 8 Palembang kualitas media sebesar 82,1 % dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan dan kualitas materi sebesar 75 % dengan kriteria "Baik" digunakan.
4. Responden uji kelompok ini diambil secara acak sebanyak 15 siswa dari 36 siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 8

Palembang kualitas media 78 % dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan.

Merevisi Hasil Produk Awal (*Main Product Revision*)

Berdasarkan Masukan Dari Ahli Media dan Materi

1. Tampilan teks pada video kurang, teks pada video adalah unsur yang paling penting dalam media audi visual. Tanpa teks maka siswa tidak dapat dengan mudah memahami materi dalam video tersebut. Berdasarkan masukan dari ahli media untuk menambahkan teks yang kurang dibagian video tersebut.
2. Adegan video terlalu lama atau panjang, pada adegan ilustrasi penyebaran agama Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang durasinya terlalu lama sehingga bisa menimbulkan kejenuhan bagi siswa melihatnya, untuk itu durasi yang sebelumnya 03:55 menit direvisi menjadi 02:00 menit.
3. Materi kurang jelas, materi adalah bagian yang terpenting dalam media audio visual, tanpa materi siswa akan kurang memahami video tersebut. Berdasarkan masukan dari ahli materi untuk menambahkan suara materi yang kurang dibagian video tersebut.

Berdasarkan Masukan dari Guru Mata Pelajaran Sejarah

1. Revisi pada tata tulis yang kurang tepat, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap siswa maka penulisan teks harus benar.

Berdasarkan Masukan dari Siswa

1. Volume suara dan *backsound* di perjelas, agar siswa lebih mudah mendengar dan memahami media tersebut.

Revisi Produk Akhir (*Final Product Revision*)

Sebelum produk dipublikasikan ke sasaran pengguna yang lebih luas maka perlu dilakukan revisi terakhir untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang baik hasilnya pada saat implementasi produk. Menyempurnakan atau merevisi produk didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan atau uji kelompok besar. Dengan adanya revisi terakhir ini, produk harus benar-benar terbebas dari kekurangan dan layak digunakan di masyarakat luas.

1. Hasil penilaian validasi tahap pertama ahli media oleh validator 1 mengalami peningkatan pada validasi tahap kedua ahli media oleh validator 1. Kelayakan media pada tahap pertama diperoleh skor rata-rata kualitas media sebesar 82,1 % dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan dan pada tahap kedua diperoleh skor rata-rata kualitas media sebesar 85,7 % dengan kriteria "Sangat Baik". Kelayakan materi pada tahap pertama diperoleh skor rata-rata kualitas materi sebesar 70 % dengan kriteria "Baik" digunakan dan pada tahap kedua diperoleh skor rata-rata kualitas materi sebesar 75 % dengan kriteria "Baik".
2. Hasil penilaian validasi tahap pertama ahli media oleh validator 2 mengalami peningkatan pada validasi tahap kedua ahli media oleh validator 2. Kelayakan media pada tahap pertama diperoleh skor rata-rata kualitas media sebesar 71,4 % dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan dan pada tahap kedua diperoleh skor rata-rata kualitas media sebesar 80,3 % dengan kriteria "Sangat Baik". Kelayakan materi pada tahap pertama diperoleh skor rata-rata kualitas materi sebesar 75 % dengan kriteria "Baik" digunakan dan pada tahap kedua diperoleh skor rata-rata kualitas materi sebesar 80 % dengan kriteria "Sangat Baik".

3. Hasil penilaian validasi tahap kedua ahli media oleh guru mata pelajaran sejarah mengalami peningkatan pada validasi tahap pertama ahli media oleh guru mata pelajaran sejarah. Kelayakan media pada tahap pertama diperoleh skor rata-rata kualitas media sebesar 82,1 % dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan dan pada tahap kedua diperoleh skor rata-rata kualitas media sebesar 87,5 % dengan kriteria "Sangat Baik". Kelayakan materi pada tahap pertama diperoleh skor rata-rata kualitas materi sebesar 75 % dengan kriteria "Baik" digunakan dan pada tahap kedua diperoleh skor rata-rata kualitas materi sebesar 85 % dengan kriteria "Sangat Baik".
4. Validasi tahap pertama dari siswa kelas X IPA 1 tentang media pembelajaran tersebut sebesar 78 %, sesuai dengan skala persentase, hasil tersebut termasuk dalam katagori "Sangat Baik" digunakan. penilaian validasi tahap kedua dari siswa kelas X IPA 1 tentang media pembelajaran tersebut sebesar 83,6 %, sesuai dengan skala persentase, hasil tersebut termasuk dalam katagori "Sangat Baik" digunakan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) oleh Brog and Gall yang terdiri dari 10 tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini menggunakan 1 sampai 6 tahapan penelitian dan pengembangan

(*Research & Development*) oleh Brog and Gall. Tahap pertama melakukan penelitian dan pengumpulan informasi awal tujuannya adalah untuk menyesuaikan agar media pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan sebaik-baiknya. Tahap kedua melakukan perencanaan seperti melakukan perencanaan pembuatan materi, dan serta pengumpulan bahan pendukung dalam pembuatan video. Tahap ketiga melakukan pengembangan produk awal seperti pembuatan naskah film, pengambilan foto dan video, pembuatan video, dan kemudian video yang sudah jadi disesuaikan isi alur cerita. Tahap keempat melakukan pengujian lapangan awal dengan mevalidasi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Tahap kelima melakukan revisi produk awal, revisi ini dilakukan sesuai masukan dan saran dari validator 1, validator 2, guru mata pelajaran sejarah, dan siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 8 Palembang. Tahap keenam melakukan revisi produk akhir untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang baik hasilnya pada saat implementasi produk. Data hasil validasi revisi produk akhir diperoleh dari ahli media pembelajaran, ahli materi dari dosen, guru dan siswa adalah sebagai berikut:

2. Media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang yang telah dikembangkan adalah berkualitas dan memenuhi standar kelayakan dengan dilakukan 2 kali hasil validasi, validator 1 kualitas media sebesar 81,2 % menjadi 87,5 % dan kualitas materi sebesar 70 % menjadi 75 %, validator 2 kualitas media sebesar 71,4 % menjadi 80,3 % dan kualitas materi sebesar 75 % menjadi 80 %. Sedangkan hasil validasi guru mata pelajaran sejarah kualitas media sebesar 82,1 % menjadi

87,5 % dan kualitas materi sebesar 75 % menjadi 85 %. Sesuai dengan skala persentase di atas hasil media tersebut masuk dalam katagori "Baik" untuk digunakan.

3. Hasil analisis angket pendapat siswa tentang media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang yang menunjukkan bahwa persentase siswa yang memberikan respon positif setelah dilakukan 2 kali tahap validasi yaitu kualitas media 78 % menjadi 83,6 % dari 15 siswa. Hal ini menunjukan bahwa siswa merasa senang dan mudah untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Saran

Setelah menyimpulkan hasil pembahsan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah: media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang ini dapat dijadikan pertimbangan sebagai media atau sarana belajar.
2. Bagi siswa: dengan adanya media pembelajaran audio visual pada materi sejarah penyebaran Islam di kecamatan Sirah Pulau Padang, siswa diharapkan harus lebih semangat lagi untuk belajar terutama dalam pelajaran sejarah, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mereka.
3. Bagi peneliti lanjutan: diharapkan dapat dijadikan sebagai refensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengembangan media audio visual, khususnya pada mata pelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryoko, S. 2009. "Evektivitas Pemanfaatan Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran". Dalam *Jurnal Edukasi*. Volume 5 Nomor 1, 2.
- Agung, Leo S. W. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Setiawan, Muhamad Aris. 2017. "Analisis Usaha Tani Pada Berbagai Tipe Lahan Lebak di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir". Dalam *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Agribisnis*. Volume 2, Nomor 1, 150.
- Mulia, B. 2007. *Sosiologi (Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat)*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Purwanti, B. 2015. "Pengembangan Media Vidio Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure". Dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 3, Nomor 1, 43.
- Syahza, A. 2017. *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Secara Terpadu*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau.
- Sukandarramudi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Pemula*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Kombiasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidin. 2012. *Pengembangan Media Audio Visual Pada Sistem Pendingin Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.